

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014, hlm. 2-4).

Terdapat berbagai jenis-jenis metode penelitian diantaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, survei, dan lain sebagainya.

Sugiyono (2014, hlm. 72) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan untuk penelitian ini, bukan merupakan metode eksperimen murni atau sungguhan, melainkan eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 103) menyatakan bahwa tujuan penelitian semu ialah untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Metode penelitian *quasi* eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Metode penelitian semu ini akan coba penulis gunakan untuk meneliti “Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan Karya Seni Daerah yang dibaca dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share*.

Metode eksperimen terbagi ke dalam empat bentuk desain penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design* (Sugiyono, 2014, hlm. 73). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pre-experimental design* jenis *one grup pretest and posttest design*. Dengan menggunakan *one grup pretest and posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2014, hlm. 75)

Keterangan:

O_1 = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model

O_2 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pretes untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menerapkan model *think pair share*. Setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model *think pair share*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah populasi yang diteliti. Subjek Penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share* pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung;
- b. kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *Think Pair Share* secara tepat; dan
- c. keefektifan model *think pair share* pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share* pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Berdasarkan pemahaman di atas, penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu, sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35) dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan

menggunakan model *think pair share* pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung;

- b. kemampuan peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah secara tepat; dan
- c. model *think pair share* digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat penulis simpulkan tujuan dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu teknik penelitian yang paling penting. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian dari sebuah proses penelitian yang dapat memberikan beban mental paling berat dalam seluruh rangkaian penelitian dan merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share*.

Adapun buku-buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku tentang teks ulasan, buku tentang membaca, buku tentang penilaian, buku tentang model pembelajaran, buku tentang metode penelitian.

b. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share*.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa tes awal atau pretes dan tes akhir atau postes dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca atau menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan model *think pair share*.

d. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis berdasarkan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran membaca atau menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan model *think pair share* di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan sebuah alat bantu pengumpulan serta pengolahan data tentang variabel-variabel yang sedang diteliti. Sugiyono (2014, hlm. 102) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal pretes dan postes.

Nurgiyantoro (2013, hlm. 7) menyatakan bahwa, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabnya berupa angka.

Sehubungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung, terlebih dahulu penulis menyusun perencanaan pembelajaran, perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan yang sedang dilakukan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretest, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai postes dan nilai pretes sebagai berikut.

Pada saat peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah peserta didik diminta untuk menalar, yang artinya peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi dan menjelaskan isi teks dari hasil analisis yang dilakukan. Sedangkan aspek yang akan dinilai adalah aspek membaca, diantaranya kesesuaian dalam mengidentifikasi berdasarkan pemahaman dalam menyampaikan kembali isi teks yang dibaca, menunjukkan struktur serta kaidah kebahasaan secara tepat.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a) Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 155) menjelaskan bahwa perencanaan adalah sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data.

Dengan demikian, dengan adanya rancangan yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Adapun perencanaan penilaian yang digunakan peneliti pada penelitian ini, dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	1 2 3 4 5

2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 4 5
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap).	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap).	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator.	1 2 3 4 5
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 4 5
Skor Total		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times (\text{SN}) 4 =$		

b) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah evaluasi yang diberikan dalam bentuk nilai agar mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis. Adapun penilaian pelaksanaan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah ialah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
I. Prapembelajaran						
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar .	1	2	3	4	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.	1	2	3	4	5
II. Kegiatan inti pembelajaran						
A. Penguasaan materi pelajaran						
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	3	4	5

2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1	2	3	4	5
3.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik.	1	2	3	4	5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1	2	3	4	5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi.	1	2	3	4	5
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1	2	3	4	5
3.	Menguasai kelas.	1	2	3	4	5
4.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual.	1	2	3	4	5
5.	melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1	2	3	4	5
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1	2	3	4	5
C.	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran					
1.	Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1	2	3	4	5
2.	Menghasilkan pesan yang menarik.	1	2	3	4	5
3.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media.	1	2	3	4	5
4.	Menumbuhkan partisipasi.	1	2	3	4	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa					
1.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	1	2	3	4	5
2.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	1	2	3	4	5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar					
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses.	1	2	3	4	5
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	1	2	3	4	5
F.	Penilaian proses dan hasil					
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara	1	2	3	4	5

	jasas, baik dan benar.					
2.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	1	2	3	4	5
III.	Penutup					
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	1	2	3	4	5
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	1	2	3	4	5
Skor Total						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (120)}} \times (\text{SN}) 4 =$						

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian

Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 - 4,00	A	Baik sekali
2,50 - 3,49	B	Baik
1,50 - 2,49	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

2. Penilaian Observasi

Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu hanya menggunakan empat aspek dalam penelitian diantaranya religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Berikut format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama pembelajaran.

Tabel 3.4

Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1.																		
2.																		
3.																		
4.																		

Keterangan:

1. Kurang (K) Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.
2. Cukup (C) Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.
3. Baik (B) Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Sangat Baik (SB) Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.5

Pedoman Penskoran

No.	Skor	Predikat
1.	Skor $\leq 1,33$	Kurang (K)
2.	$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup (C)
3.	$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik (B)
4.	$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)

Format pengamatan tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Rubrik penilai sikap digunakan sebagai acuan.

Aspek yang meliputi sikap religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Keempat nilai tersebut saling berkaitan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perilaku peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Penilaian Pretes dan Postes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan dua kali, yaitu pretes dan postes. Pretes diambil peneliti untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan model *think pair share*. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data tes peserta didik dalam prosedur penelitian.

Tahap I: membuat tabel pengkodean peserta didik yang diurutkan berdasarkan urutan daftar peserta didik. Sesuai dengan tes yang diberikan yaitu pretes dan postes, penulis pun menggunakan dua kode yang berbeda yaitu (IN/X) untuk kode pretes dan (IN/Y) untuk kode postes.

Kode yang digunakan penulis gunakan pada lembar jawaban tes peserta didik. Tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam proses menganalisis sebuah data yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan penelitian.

Tabel 3.6

Nama dan Kode Hasil Pretes

No.	Nama Peserta didik	Kode
1.	...	P1/X

Tabel 3.7

Nama dan Kode Hasil Postes

No.	Nama Peserta didik	Kode
1.	...	P1/Y

Tahap II: membuat format hasil evaluasi atau penilaian untuk data yang diperoleh siswa. Format tersebut disesuaikan dengan format penilaian tes uraian, karena dalam hal ini tes yang digunakan berupa tes uraian menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan karya seni daerah.

Tabel 3.8
Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor			Skor Total
				1	2	3	
1.	Ketepatan dalam menuliskan kembali isi bacaan dari teks ulasan karya seni daerah yang dibaca.	Data: Analisis:					
2.	Ketepatan dalam menentukan struktur yang ada dalam teks ulasan karya seni daerah.	Data: Analisis:					
3.	Ketepatan dalam menentukan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks ulasan karya seni daerah.	Data: Analisis:					
Jumlah							
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$							

Tahap III: untuk mengisi kolom total dari tiap-tiap aspek yang dinilai yaitu penulis menjumlahkan antara bobot dan skor yang diperoleh peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan cara mengalikan dari masing-masing skor dengan bobot yang telah ditetapkan.

Tahap IV: menghitung jumlah nilai yang akan diperoleh peserta didik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan (Skor siswa)} \times 100}{\text{Skor Maksimal (Skor Total)}}$$

Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan rumus proposional sebagai berikut.

Tabel 3.9
Formal Hasil Pretes dan Postes
Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan
Teks Ulasan Karya Seni Daerah yang dibaca dengan Menggunakan
Model *Think Pair Share* di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kode Pretes/Postes	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		I	II	III		
		Bobot				
		5	5	5		
1.						
2.						
Jumlah						
Rata-rata						

4. Penilaian Hasil Pembelajaran

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai posttest dan nilai pretest sebagai berikut.

Langkah I Membuat Tabel Persiapan

Tabel 3.10
Hasil Penilaian Pretes (X) dan Postes (Y)
Peserta didik di Kelas VIII-E SMP Negeri 2 Bandung

No.	Nama Peserta didik	X	Y	d (Y-X)	d ²

Langkah II Mencari *Mean* dari Pretes dan Postes

- a. Analisis data hasil pretes

Dalam mengolah data yang diperoleh pada kegiatan pretes langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah sampai pada yang tertinggi, selanjutnya menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Analisis data hasil postes

Langkah penilaian ini sama halnya dengan pretes dalam pengolahan data hasil postes penulisan mengurutkan hasil penilaian dari yang terendah sampai nilai tertinggi, kemudian penulis mencari nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil urutan tersebut dengan rumusan sebagai berikut.

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

c. Mencari hasil *mean* antara nilai pretes dan postes

$$M_d = M_y - M_x$$

M_x = *Mean* hasil pretest

M_y = *Mean* hasil postes

M_d = Selisih *Mean* nilai pretes dan postes

Langkah III Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV Mencari Koefisien

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Langkah V Melihat Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikansi 5% pada Tingkat Kepercayaan 95%

Langkah VI Menguji Signifikansi Koefisien t dengan Ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII Bahasa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *think pair share* dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan karya seni daerah yang dibaca.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model *think pair share*.
- d. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*.
- c. Data hasil postes siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.